



LAPORAN

TRACER STUDY

PROGRAM STUDI MAGISTER
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
TAHUN 2025



PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
AR-RANIRY BANDA ACEH

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan

**TRACER STUDY PRODI MAGISTER KOMUNIKASI DAN PENYIARAN
ISLAM PASCASARJANA UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
TAHUN 2025**

Disahkan oleh,
GJM Pascasarjana



Dr. Jailani, S.Ag., M.Ag
NIP. 197204102003121003

Banda Aceh, 16 Mei 2025
Ketua Prodi Magister KPI



Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.
NIP. 197309212000032004

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Prof. Eka Srimulyani, Ph.D.
NIP. 197702191998032

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas terselenggaranya kegiatan Tracer Study Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025. Kegiatan ini merupakan wujud komitmen kami dalam menjamin mutu pendidikan serta menjawab tantangan dunia kerja yang terus berkembang.

Tracer Study menjadi sarana penting untuk menelusuri jejak alumni dan menilai relevansi serta daya saing kompetensi lulusan di tengah masyarakat. Data yang dihimpun tidak hanya menjadi indikator keberhasilan pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar strategis untuk penyempurnaan kurikulum agar senantiasa adaptif, visioner, dan selaras dengan perkembangan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Visi keilmuan Program Studi Magister KPI selaras dengan visi UIN Ar-Raniry, yaitu: mengembangkan ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam berbasis Multi Interdisciplinary Communication yang berlandaskan nilai kebangsaan, keuniversalan, dan moderasi.

Pada tahun 2025, kegiatan ini menyasar alumni yang telah lulus, dengan tujuan menyajikan gambaran komprehensif bagi seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, terkait kontribusi keilmuan dan profesionalisme lulusan Magister KPI di berbagai bidang kerja.

Kami berharap laporan Tracer Study ini dapat menjadi bahan evaluasi dan inspirasi untuk mendorong Program Studi Magister KPI menjadi unggul, relevan, dan berkontributif dalam mencetak lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga peka terhadap dinamika sosial-keagamaan di era digital.

Terimakasih banyak kepada tim peneliti dari *tracer study* ini yang telah menyelesaikan penelitian ini baik mulai dari proses penyusunan, pengumpulan data lapangan di beberapa kota di Aceh.

Banda Aceh, 29 April 2025
Ketua Program Studi Magister KPI
Pascasarjana UIN Ar-Raniry



Dr. Ade Irma, B.H.Sc., M.A.

DAFTAR ISI

Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi.....	iv
A. Pendahuluan	1
B. Metode.....	1
1. Prosedur Survei Tracer Study	1
2. Instrumen Tracer Study.....	2
3. Kualitas Instrumen Tracer Study	3
4. Responden.....	4
5. Pengumpulan Data	4
6. Pengolahan Data dan Analisis.....	4
C. Hasil dan Analisis	
1. Data Jumlah dan Profil Responden	4
2. Pekerjaan.....	6
3. Kesesuaian Pekerjaan Lulusan dengan Profil Lulusan Prodi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam	7
4. Kesesuaian bidang kerja lulusan	8
5. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan/Wiraswasta	8
6. Tingkat Penguasaan Kompetensi Lulusan	9
D. Simpulan dan Saran	
1. Simpulan	10
2. Saran.....	11

A. Pendahuluan

Tracer Study merupakan studi pelacakan jejak alumni yang dilakukan dua tahun setelah kelulusan, dengan tujuan mengetahui capaian pendidikan lulusan dalam bentuk transisi dari perguruan tinggi ke dunia kerja, kondisi kerja terakhir, serta tingkat keselarasan dan penerapan kompetensi di lapangan.

Kegiatan Tracer Study tahun 2025 Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilaksanakan mengacu pada panduan Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Sesuai dengan panduan tersebut, studi ini menyoar seluruh alumni lulusan tahun 2019-2024. Adapun tujuan pelaksanaan Tracer Study ini adalah sebagai berikut:

1. Memperoleh data mengenai transisi alumni dari pendidikan di Program Studi Magister KPI ke dunia kerja.
2. Memperoleh informasi terkini tentang kondisi alumni, termasuk jenis pekerjaan, posisi, dan bidang kerja yang digeluti.
3. Menyediakan data evaluasi terhadap proses pembelajaran serta kontribusi Program Studi Magister KPI dalam membentuk kompetensi lulusan.
4. Menggali penilaian diri alumni terhadap penguasaan kompetensi ilmu komunikasi dan penyiaran Islam sesuai kurikulum yang telah dijalani.

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan Tracer Study ini antara lain:

1. Menyediakan data penting untuk mengevaluasi dan meningkatkan mutu Program Studi Magister KPI, terutama dalam hal kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja.
2. Menyediakan informasi bagi para pemangku kepentingan mengenai keberhasilan penyelenggaraan kurikulum Program Studi Magister KPI.
3. Memenuhi salah satu syarat penjaminan mutu eksternal (akreditasi) program studi oleh BAN-PT.
4. Menyediakan basis data alumni yang berguna dalam membangun jejaring dan memperkuat kolaborasi antara program studi dengan para alumninya.

B. Metode

1. Prosedur Survei Tracer Study

Kegiatan Tracer Study tahun 2025 dilaksanakan oleh Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Pelaksanaan kegiatan ini dikoordinasikan bersama Unit Penjaminan Mutu Pascasarjana serta melibatkan pengelola pembelajaran, kemahasiswaan, dan alumni Pascasarjana UIN Ar-Raniry. Selain itu, kegiatan ini juga mendapat dukungan dari Tim Adhoc Penjaminan Mutu dan Tim Pelaksana Tracer Study UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Kegiatan tracer study dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu: persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan:

1. Penyusunan instrumen tracer study.
2. Penentuan jumlah dan teknik penarikan sampel.
3. Penetapan responden tracer study.
4. Pengumpulan data kontak lulusan yang menjadi responden.

b. Tahap Pelaksanaan:

1. Menghubungi lulusan melalui telepon atau WhatsApp.
2. Pengisian kuesioner tracer study secara daring.

c. Tahap Pelaporan:

1. Pengolahan data hasil survei tracer study.
2. Penyusunan dan penyajian laporan hasil tracer study.

2. Instrumen Tracer Study

Pengembangan instrumen Tracer Study tahun 2025 untuk Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Penelaahan Kuesioner Sesuai Panduan Kemenristekdikti

Pada tahap ini, tim melakukan penelaahan terhadap kuesioner tracer study yang mengacu pada panduan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. Tujuannya untuk memahami spesifikasi dan butir-butir pertanyaan minimal yang wajib disertakan.

b. Penyusunan Butir Pertanyaan Sesuai Kebutuhan Program Studi

Pertanyaan tambahan disusun berdasarkan kebutuhan khas Program Studi Magister KPI. Tambahan ini mencakup informasi tentang kondisi alumni saat ini, jenis pekerjaan, metode pembelajaran yang pernah diterima, serta penguasaan kompetensi sesuai dengan kurikulum program studi.

c. Penyusunan Draft Kuesioner

Draft kuesioner disusun dengan menggabungkan butir pertanyaan wajib dari Kemenristekdikti dan butir pertanyaan khusus Program Magister KPI. Penyusunan ini mempertimbangkan relevansi dengan visi dan misi program studi.

d. Penelaahan Akhir Kuesioner

Kuesioner ditelaah kembali untuk memastikan kelengkapan isi, konsistensi alur pertanyaan, dan penggunaan bahasa yang tepat. Tahap ini juga mencakup proses pengkodean setiap butir pertanyaan untuk menjamin konsistensi alur kuesioner.

e. Penyusunan Format Daring

Kuesioner kemudian disusun dalam format daring menggunakan Google Form. Alur pertanyaan diatur sesuai dengan pengkodean yang telah ditentukan agar responden dapat mengisi secara sistematis.

f. Uji Coba Internal

Uji coba dilakukan secara internal oleh tim pelaksana guna memastikan setiap butir

pertanyaan dapat muncul sesuai dengan alur yang dirancang serta dapat diisi dengan mudah oleh responden.

g. Finalisasi Kuesioner

Tahap akhir berupa finalisasi kuesioner, termasuk penambahan bagian pembuka (prolog) dan instruksi pengisian. Kuesioner daring disiapkan dalam bentuk tautan (link) yang dapat diakses dan diisi oleh alumni melalui jaringan internet sebagai bagian dari Survey Tracer Study Program Studi Magister KPI tahun 2025.

3. Kualitas Instrumen

Instrumen yang digunakan dalam Tracer Study Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tahun 2025 berupa kuesioner daring yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sehingga layak digunakan untuk mengukur kondisi alumni.

a. Validitas

Item Pernyataan	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan Validitas
S_1	.720	Valid
S_2	.451	Valid

Keputusan hitung validasi setiap item instrument $>.3$. Standar keputusan validitas hitung 0.3 artinya jika hasil perhitungan validitas hasilnya lebih dari 0.3, instrumen tersebut dikatakan valid atau memiliki keabsahan dan dapat digunakan sebagai alat pengambilan data, tetapi apabila kurang dari 0.3 maka item pertanyaan tersebut tidak digunakan sebagai alat pengambilan data.

b. Reliabilitas

Item Pernyataan	Cronbach's Alpha if Item Deleted	Keterangan Reliabilitas Item
S_1	.978	Sangat Tinggi
S_2	.980	Sangat Tinggi

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items

.979	.980	2
-------------	-------------	----------

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha diperoleh sebesar 0,979. Indeks Cronbach's Alpha merupakan ukuran keandalan yang memiliki nilai berkisar 0 sampai 1, dan menurut Eisingerich dan Rubera nilai tingkat keandalan Cronbach's Alpha minimal adalah 0,70.

4. Responden

Responden Tracer Study tahun 2025 merupakan alumni Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang lulus pada tahun 2019-2024. Dari total 64 lulusan, sebanyak 51 alumni berpartisipasi dalam tracer study ini.

5. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring menggunakan platform [Google Form](#). Tautan pengisian dikirimkan kepada alumni melalui WhatsApp, dan telepon. Tim pelaksana melakukan pemantauan pengisian dan melakukan tindak lanjut (follow-up) jika alumni belum mengisi, dengan kembali menghubungi melalui jalur komunikasi yang sama.

6. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan melalui Google Form diolah menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel. Data yang masuk digabungkan dengan basis data populasi alumni yang telah tersedia, kemudian dilakukan proses pembersihan (data cleaning). Setelah itu, data dianalisis secara deskriptif menggunakan statistik sederhana seperti frekuensi dan persentase untuk menggambarkan kondisi dan persebaran respon alumni.

C. Hasil dan Analisis

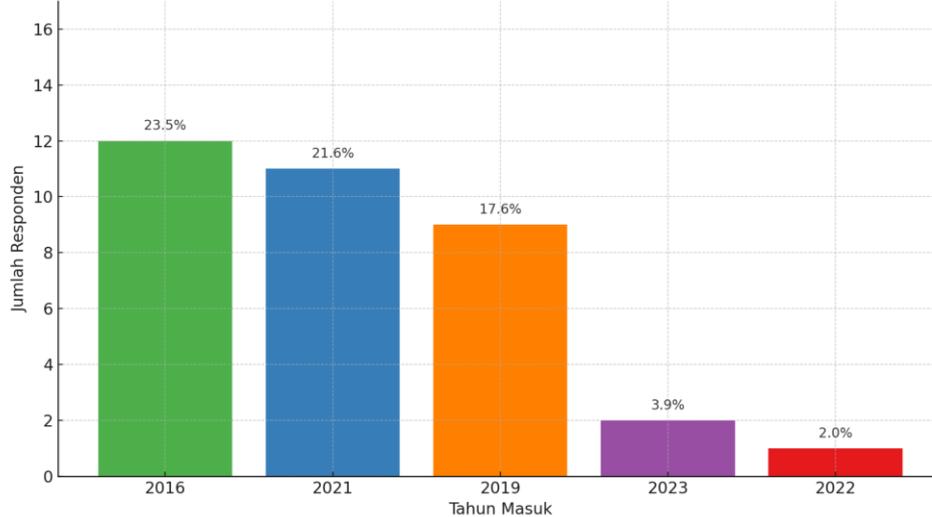
1. Data Jumlah dan Profil Responden

Responden tracer study tahun 2025 berjumlah 51 responden yang terdiri dari 33 laki-laki (64.7%) dan 18 perempuan (35.3%). Profil responden sebagaimana ditunjukkan di dalam Tabel berikut:

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	33	64.7%
Perempuan	18	35.3%
Total	51	100%

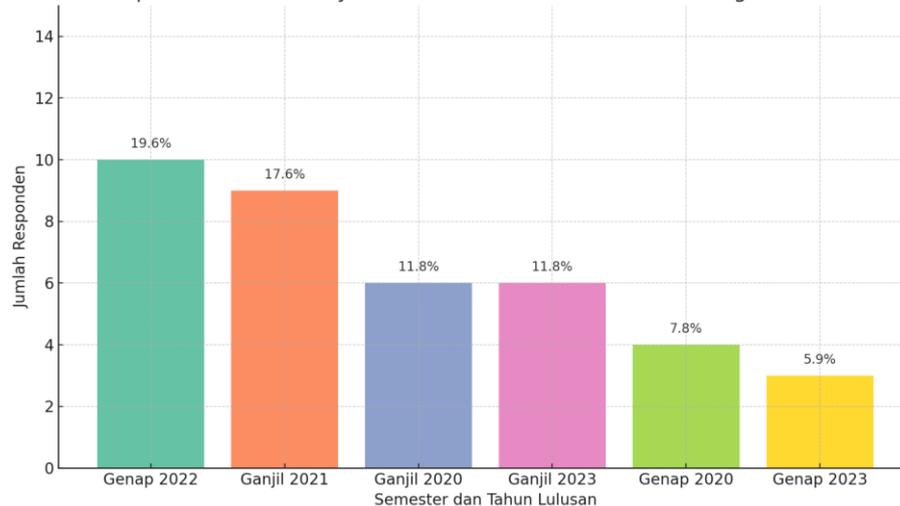
Menurut tahun masuk Prodi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, data tracer study mayoritas responden berasal dari angkatan 2016 sebanyak 12 orang (23,5%), diikuti angkatan 2021 sebanyak 11 orang (21,6%), dan angkatan 2019 sebanyak 9 orang (17,6%). Sementara itu, jumlah responden dari angkatan baru seperti 2022 dan 2023 relatif rendah, masing-masing hanya 1 orang (2%) dan 2 orang (3,9%).

Distribusi Responden Tracer Study Berdasarkan Tahun Masuk Prodi Magister KPI UIN Ar-Raniry



Jika dilihat berdasarkan tahun lulusan, hasil tracer study Program Studi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sebagian besar responden merupakan lulusan tahun 2022 semester genap sebanyak 10 orang (19,6%), diikuti oleh lulusan semester ganjil 2021 sebanyak 9 orang (17,6%), dan semester ganjil 2020 serta ganjil 2023 masing-masing 6 orang (11,8%). Sementara itu, lulusan semester genap 2020 dan genap 2023 masing-masing berjumlah 4 orang (7,8%) dan 3 orang (5,9%).

Distribusi Responden Tracer Study Berdasarkan Tahun Lulusan Prodi Magister KPI UIN Ar-Raniry



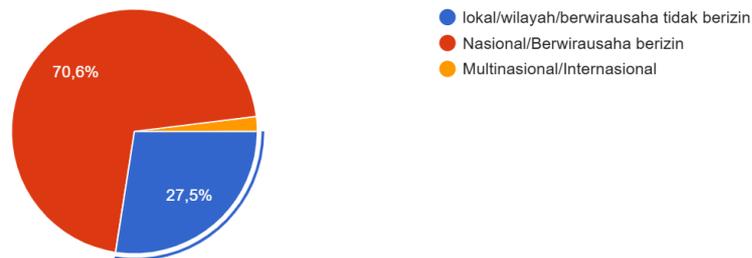
Responden yang lulus pada tahun 2022 secara keseluruhan (ganjil dan genap) mendominasi dengan total 15 orang (29,4%), menunjukkan keterlibatan aktif dari alumni yang telah lulus dalam dua tahun terakhir. Di sisi lain, data menunjukkan partisipasi dari lulusan tahun 2024 belum tercatat secara lengkap, yang menandakan perlunya upaya lanjutan untuk menjangkau alumni yang paling baru.

Mayoritas lulusan Program Studi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh bekerja pada tingkat nasional atau memiliki usaha berizin, yaitu sebanyak 36 responden (70,6%). Sementara itu, sebanyak 14 responden (27,5%) bekerja di tingkat lokal/wilayah atau menjalankan usaha yang belum berizin, serta sebagian kecil lainnya bekerja di institusi bertaraf multinasional atau internasional, yakni hanya 1 responden (2%). Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah mampu menembus pasar kerja nasional maupun membangun usaha secara legal, meskipun masih ada ruang untuk mendorong keterlibatan di tingkat internasional dan peningkatan legalitas usaha alumni.

Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan

51 jawaban

[Salin diagram](#)

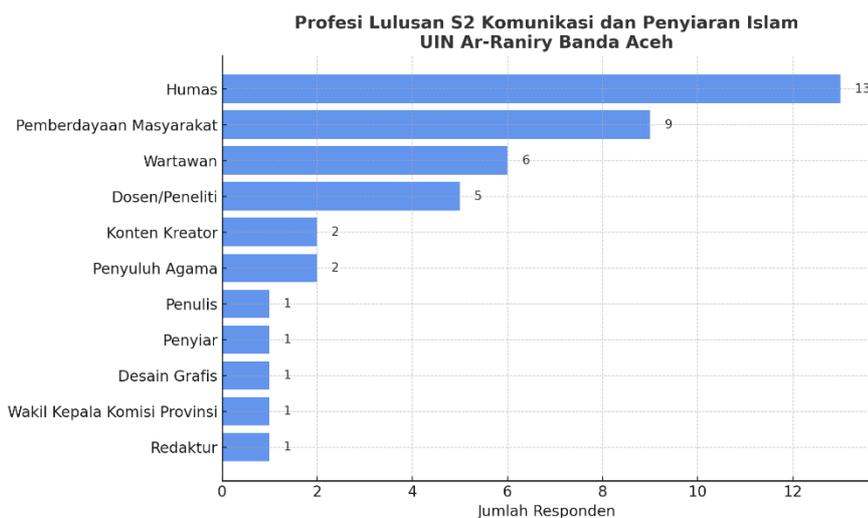


2. Pekerjaan

Para lulusan Program Studi S2 Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh tersebar di berbagai bidang pekerjaan. Mayoritas responden bekerja sebagai humas, sebanyak 13 responden (25,5%), menunjukkan keterkaitan kompetensi lulusan dengan kebutuhan institusi pemerintah maupun swasta. Diikuti oleh bidang pemberdayaan masyarakat sebanyak 9 responden (17,6%), yang mencerminkan peran aktif lulusan dalam sektor sosial dan pembangunan komunitas.

Sebanyak 6 responden (11,8%) berprofesi sebagai wartawan, dan 5 responden (9,8%) berkiprah sebagai dosen atau peneliti. Profesi lain seperti konten kreator dan penyuluh agama masing-masing diisi oleh 2 responden (3,9%), sementara penulis, penyiar, dan desain grafis masing-masing diwakili oleh 1 responden (2%).

Selain itu, responden yang bekerja di posisi strategis seperti ASN di Kementerian Pertahanan RI, Wakil Kepala Komisi Provinsi Aceh, redaktur, dan pengajar, masing-masing sebanyak 1 responden (2%). Temuan ini menunjukkan keberagaman profesi lulusan yang tersebar di berbagai sektor, mulai dari komunikasi, pendidikan, media, hingga instansi pemerintah.



3. Kesesuaian Lulusan dengan Profil Lulusan Program Studi Magister komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan profil lulusan dari hasil tracer study Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh, mayoritas responden menunjukkan keterkaitan langsung antara latar belakang pendidikan mereka dengan bidang pekerjaan yang sedang dijalani.

Sebanyak 24 responden (47,1%) tercatat berprofesi sebagai praktisi dan konsultan media, menunjukkan bahwa hampir setengah dari lulusan terlibat aktif dalam industri media dan komunikasi profesional. Hal ini menjadi indikator kuat bahwa kurikulum dan kompetensi yang dibekali selama masa studi mampu menjawab kebutuhan praktis di lapangan. Di posisi kedua, terdapat 14 responden (27,5%) yang memilih jalur pengabdian sebagai aktivis pemberdayaan masyarakat dan pengelola kelembagaan Islam. Peran mereka menunjukkan kontribusi nyata dalam memperkuat kapasitas masyarakat serta lembaga-lembaga berbasis nilai-nilai keislaman.

Sementara itu, 10 responden (19,6%) menempuh karier sebagai ilmuwan dan akademisi, mencerminkan pencapaian akademik lulusan yang berkontribusi dalam dunia pendidikan tinggi dan pengembangan ilmu komunikasi Islam. Adapun 3 responden (5,9%) menjalani profesi sebagai peneliti profesional, yang turut memperkaya khasanah keilmuan melalui kegiatan riset yang mendalam dan relevan. Hasil ini menunjukkan bahwa para lulusan Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Ar-Raniry memiliki penyebaran karier yang luas dan beragam, namun tetap berada dalam kerangka kompetensi keilmuan yang telah dirancang oleh program studi.

Profil Lulusan	Jumlah Responden	Persentase (%)
Ilmuwan dan Akademisi	10	19,6%
Praktisi dan Konsultan Media	24	47,1%
Peneliti Profesional	3	5,9%

Aktivis Pemberdayaan Masyarakat dan Pengelola Kelembagaan Islam	14	27,5%
---	----	-------

4. Kesesuaian bidang kerja lulusan

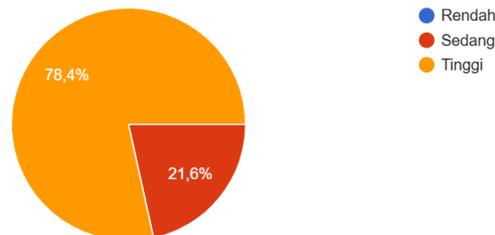
Menurut tingkat kesesuaian antara bidang kerja dengan keilmuan yang diperoleh selama studi, hasil *tracer study* Program Studi Magister Komunikasi dan Penyiaran Islam Pascasarjana UIN Ar-Raniry Banda Aceh menunjukkan bahwa mayoritas lulusan merasa bidang pekerjaan mereka sangat relevan dengan kompetensi akademik yang dimiliki.

Sebanyak 40 responden (78,4%) menyatakan bahwa tingkat kesesuaian tersebut berada pada kategori tinggi, yang menunjukkan bahwa ilmu yang diperoleh selama kuliah dapat diimplementasikan secara langsung dalam dunia kerja. Hal ini menjadi indikator positif atas keberhasilan program studi dalam menyiapkan lulusan yang adaptif dan siap menghadapi tantangan profesional. Sementara itu, 11 responden (21,6%) menilai tingkat kesesuaian berada pada kategori sedang, yang mengisyaratkan adanya hubungan yang cukup erat meski memerlukan penyesuaian atau pengembangan keterampilan lebih lanjut.

Menariknya, tidak ada satupun responden yang menyatakan bahwa bidang kerja mereka tidak relevan atau berada pada tingkat kesesuaian yang rendah. Temuan ini menunjukkan bahwa program studi telah berhasil menciptakan lulusan yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja, khususnya dalam bidang komunikasi, penyiaran, dan pemberdayaan masyarakat berbasis nilai-nilai Islam.

Kesesuaian bidang kerja lulusan

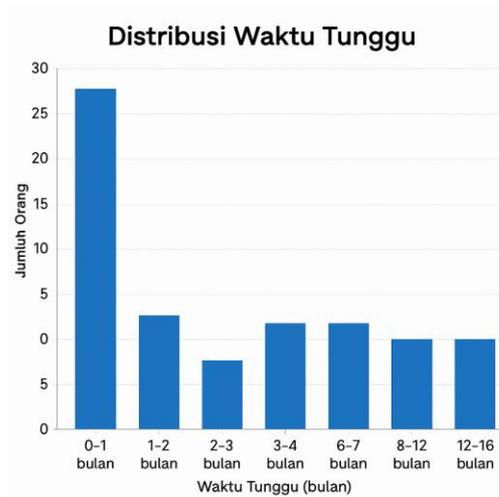
51 jawaban



5. Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk memperoleh pekerjaan/Wirawasta

Mayoritas lulusan mendapatkan pekerjaan dalam kurun waktu 0-1 bulan, menandakan bahwa banyak yang relatif cepat mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha/wirawasta. Namun, meskipun sebagian besar lulusan cepat memperoleh pekerjaan, ada sebagian kecil lulusan yang membutuhkan waktu cukup lama, hingga lebih dari satu tahun (12-16 bulan), untuk mendapatkan pekerjaan atau memulai usaha.

Hal ini menandakan adanya kelompok lulusan yang menghadapi tantangan lebih besar dalam memasuki dunia kerja. Tantangan ini mungkin terkait dengan faktor-faktor seperti kesesuaian kompetensi, kondisi pasar kerja di bidang tertentu, atau akses jaringan profesional.



6. Analisis Tingkat Penguasaan Kompetensi Lulusan

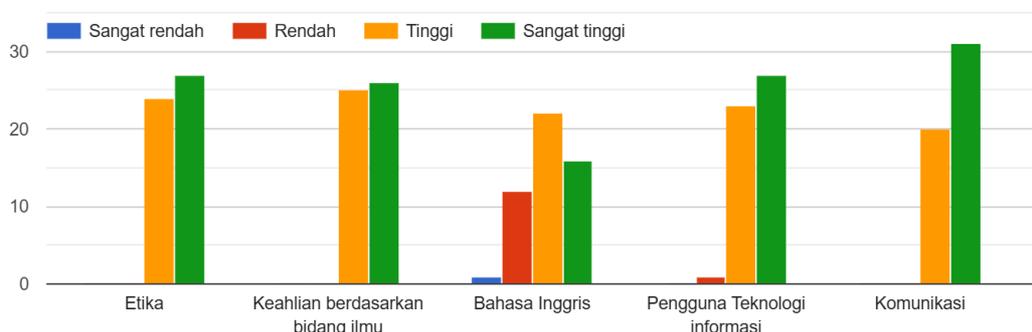
Berdasarkan hasil survei terhadap pengguna lulusan, tingkat penguasaan berbagai kompetensi inti oleh lulusan saat mereka menyelesaikan pendidikan menunjukkan tren yang sangat positif. Terdapat tujuh aspek kompetensi yang dinilai, yaitu: etika, keahlian berdasarkan bidang ilmu, bahasa Inggris, kemampuan penggunaan teknologi informasi, komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri. Secara umum, mayoritas responden menilai kompetensi lulusan berada pada kategori “tinggi” dan “sangat tinggi.” Hal ini menunjukkan bahwa lulusan telah mampu memenuhi ekspektasi dunia kerja dalam banyak aspek penting.

Etika merupakan salah satu kompetensi dengan penilaian tertinggi. Sebagian besar responden menilai aspek ini sebagai “sangat tinggi”, mencerminkan bahwa lulusan dianggap memiliki perilaku profesional, integritas, dan tanggung jawab yang baik di lingkungan kerja. Komunikasi, kerja sama tim, dan pengembangan diri juga menonjol dengan dominasi penilaian “sangat tinggi.” Ini menunjukkan bahwa para lulusan telah dibekali dengan soft skills yang kuat, yang sangat penting dalam kolaborasi di tempat kerja. Untuk keahlian berdasarkan bidang ilmu, penilaian sebagian besar berada pada kategori tinggi hingga sangat tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa materi pembelajaran dan kurikulum relatif sudah mampu memenuhi kebutuhan kompetensi teknis di dunia kerja.

Penggunaan teknologi informasi juga memperoleh nilai baik, meskipun tidak setinggi indikator soft skills lainnya. Beberapa responden masih memberikan penilaian di level “tinggi” dan sebagian kecil “rendah”, mengindikasikan perlunya peningkatan dalam penguasaan teknologi digital. Sementara itu, bahasa Inggris menjadi aspek dengan penilaian paling bervariasi. Walaupun sebagian besar masih menilai pada kategori “tinggi” hingga “sangat tinggi”, terdapat lebih banyak responden yang memberikan penilaian “rendah” dibanding aspek lainnya. Hal ini menjadi catatan penting bahwa kemampuan berbahasa Inggris lulusan perlu ditingkatkan agar mampu bersaing di tingkat global.

Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi dibawah ini yang anda kuasai

 Salin diagram



Hasil survei ini menunjukkan bahwa lulusan telah memiliki modal kompetensi yang baik untuk memasuki dunia kerja, khususnya dalam aspek etika dan kerja sama tim. Namun, masih diperlukan peningkatan terutama dalam kemampuan berbahasa Inggris dan penguasaan teknologi informasi agar lulusan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja yang semakin digital dan global.

C. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

a. Tingkat Keterserapan Alumni dalam Dunia Kerja Tinggi

Mayoritas alumni Program Studi Magister KPI telah bekerja di berbagai sektor, baik instansi pemerintah, swasta, lembaga pendidikan, media, maupun lembaga sosial keagamaan. Hal ini menunjukkan bahwa lulusan program studi ini memiliki daya saing dan relevansi yang baik di pasar kerja.

b. Kesesuaian Pekerjaan dengan Bidang Ilmu Cukup Tinggi

Sebagian besar alumni menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka jalani saat ini relevan dengan kompetensi keilmuan yang diperoleh selama studi, khususnya dalam bidang komunikasi Islam, jurnalistik, penyiaran, dan manajemen komunikasi dakwah.

c. Kontribusi Program Studi dalam Pengembangan Kompetensi Nyata

Alumni mengakui bahwa kurikulum dan proses pembelajaran di Program Studi Magister KPI memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan keterampilan profesional, seperti kemampuan berpikir kritis, keterampilan komunikasi, kemampuan menulis ilmiah, dan sensitivitas terhadap isu sosial-keagamaan.

d. Tingkat Kepuasan Alumni terhadap Program Studi Baik

Alumni memberikan tanggapan positif terhadap mutu dosen, materi kuliah, serta dukungan akademik dan non-akademik yang diberikan oleh pengelola program studi.

Hal ini menjadi indikasi bahwa layanan pendidikan yang diberikan cukup memuaskan dan mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

2. Saran

1. Penyempurnaan dan Penyesuaian Kurikulum secara Berkala

Kurikulum perlu terus disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja, khususnya dalam menghadapi tantangan era digital, disrupsi media, serta kebutuhan akan komunikasi publik yang berbasis nilai-nilai Islam moderat.

2. Penguatan Keterampilan Praktis dan Digital

Disarankan adanya peningkatan porsi pembelajaran yang berbasis praktik, seperti produksi konten dakwah digital, pengelolaan media Islam, literasi digital, dan komunikasi strategis, agar lulusan memiliki keterampilan teknis yang adaptif.

3. Peningkatan Kolaborasi dengan Dunia Kerja dan Alumni

Program studi perlu memperkuat jejaring dengan institusi pengguna lulusan serta menjalin kerja sama lebih intensif dengan alumni untuk membuka peluang magang, penelitian terapan, dan mentoring karier bagi mahasiswa aktif.

4. Peningkatan Fasilitas Penunjang Pembelajaran

Fasilitas laboratorium komunikasi, akses jurnal ilmiah, dan pelatihan soft skill perlu ditingkatkan guna mendukung proses pembelajaran yang lebih integratif dan aplikatif.

5. Pembangunan Basis Data Alumni yang Terkelola Baik

Pengelolaan database alumni yang akurat dan dinamis akan memudahkan pelacakan perkembangan karier serta membuka peluang kerja sama lintas bidang keilmuan dan profesi.